



E-ISSN: 2987-4238

JPMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat
 Homepage: <https://jurnal.alungcipta.com/index.php/jpmas/index>
 Vol. 1 No. 3, 2987-4238, 86-91
 Doi:



Doi : xxx-xxx

Pendampingan Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Yanbu'a di TPQ Bahrul Ulum Desa Kebanggan

Ikrom Al Masobih

Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah/ Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, UIN K.H.

Abdurrahman Wahid

Email : kaputfasther23@gmail.com

ARTICLE INFORMATION	ABSTRACT
<p>Article history:</p> <p>Received: 07 September 2023 Revised: 15 Desember 2023 Accepted: 25 Desember 2023</p> <hr/> <p>Keywords:</p> <p>Al-Qur'an Metode Yanbu'a TPQ Peningkatan Mutu Baca Al-Qur'an Pendampingan Pembelajaran Al-Qur'an</p>	<p>Kompetensi membaca Al-Qur'an merupakan fardhu'ain bagi semua muslim. Namun, dalam realitanya masih banyak anak yang belum memiliki penguasaan dalam mempelajari Al-Qur'an. Beberapa Anak-anak cenderung bosan dan kurang bersemangat dalam mempelajari Al-Qur'an. Tujuan kegiatan pengabdian ini ialah memberikan edukasi dan pemahaman kepada santri TPQ jika dalam mempelajari Al-Qur'an terdapat beragam metode yang bisa diterapkan sehingga bisa meminimalisir bosan dan menambah wawasan mereka mengenai metode dalam mempelajari Al-Qur'an. Metode pelaksanaan pengabdian ini ialah metode talaqi dengan menggunakan salah satu metode belajar Al-Qur'an yakni metode Yanbu'a. Berdasarkan hasil pengabdian memperlihatkan jika kegiatan ini sangat selaras mengingat pada tahap awal, pengenalan banyak metode membaca Al-Qur'an menjadikan mereka memahami jika dalam belajar membaca Al-Qur'an terdapat beragam metode. Dalam pelaksanaan pendampingan metode ini, para santri terlihat semangat dan antusias dalam mengikuti pendampingan membaca Al-Qur'an tersebut.</p> <p><i>The competence to read the Qur'an is a fardhu'ain for all Muslims. However, in reality, there are still many children who do not have mastery in learning the Qur'an. Some children tend to get bored and lack enthusiasm for learning the Qur'an. The purpose of this service activity is to provide education and understanding to TPQ students if in studying the Qur'an various methods can be applied so that they can minimize boredom and add to their insights about</i></p>



	<p><i>methods of studying the Qur'an. The method of implementing this dedication is the talaqqi method by using one of the Al-Qur'an learning methods, namely the Yanbu'a method. Based on the results of the service, it shows that this activity is very harmonious considering that in the early stages, the introduction of many methods of reading the Qur'an made them understand that in learning to read the Al-Qur'an there are various methods. In carrying out this mentoring method, the students looked enthusiastic and enthusiastic in participating in the Al-Qur'an reading assistance.</i></p>
--	--

PENDAHULUAN

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan sebuah kewajiban yang harus dimiliki seorang muslim (Suherman, 2017). Pada masa-masa sekarang ini, masih banyak anak baik dari tingkat dini hingga remaja masih belum memiliki kompetensi membaca Al-Qur'an secara baik dan benar. Maksud dari membaca Al-Qur'an secara baik dan benar ialah ketika seorang anak mampu menguasai ilmu tajwid serta makharijul huruf (Gusman, 2017). Hal tersebut diperparah ketika fase anak telah memasuki bangku SMP, umumnya anak-anak pasca memasuki bangku SMP dan belum lancar mengaji menjadi tidak mau berangkat mengaji karena minder. Hal tersebut menjadikan dirinya tidak memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang mumpuni (Fauziah & Izzah, 2021). Untuk itu, belajar membaca Al-Qur'an harus dimulai sejak usia belia (Azhar dkk., t.t.). Selain itu, diperlukan sebuah metode pembelajaran Al-Qur'an yang praktis dan mudah diserap santri dengan cepat.

Metode pembelajaran merupakan suatu indikator penentu kesuksesan sebuah aktivitas pembelajaran (Rasyidi, 2019). Sehingga bisa dipahami jika kegagalan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an terkhusus dalam hal kelancaran dan ketartilan adalah terdapat dalam metode pembelajaran yang belum kekinian (Khotimah dkk., 2022). Dalam sebuah proses belajar mengajar, peran pengajar dan murid sangat berkaitan dalam kesuksesan kegiatan pembelajaran tersebut (askhabul Kirom, 2017). Hal serupa terjadi dalam kesuksesan pembelajaran Al-Qur'an dimana ustadz harus interaktif, sabar dan cerdas. Begitu pula santri yang harus pintar, aktif dan tidak mudah menyerah dalam belajar.

Mengamati fenomena yang terjadi di desa Kebanggan Kecamatan Moga, banyak anak-anak yang antusias mengaji tetapi terkadang juga bosan dan lebih memilih bermain, mereka mengaji juga tidak sesuai aturan yang diadakan TPQ. Beberapa permasalahannya ialah mereka tidak terstruktur ngaji sesuai jilidnya, tidak berangkat mengaji ketika diberi hari khusus untuk



mengkaji tentang tajwid dan gharib, kurang percaya diri pada diri santri, kesulitan memahami tajwid dan melafalkan makharijul Huruf Al-Qur'an serta minder ketika sudah memasuki bangku SMP untuk ikut mengaji.

Dari beberapa problematika tersebut, metode pembelajaran Al-Qur'an yang tepat amat dibutuhkan (Ayi & Syahid, 2020). Sehingga, diperlukan sebuah metode mengaji yang efektif dan efisien serta mudah dipahami oleh para santri dalam mempelajari serta mendalami Al-Qur'an. Diantara metode yang bisa digunakan dalam mempelajari Al-Qur'an secara baik dan benar serta mudah dipahami santri ialah metode Yanbu'a (Fatah, 2021).

Metode Yanbu'a ialah sebuah metode baca tulis serta hifdzul Qur'an yang mana dalam membacanya santri tidak diperbolehkan mengeja melainkan membaca langsung secara cepat, tepat, lancar dan tidak tanafus sesuai kaidah makharijul huruf (Suriyah, 2018). Metode Yanbu'a terkemas dalam 7 jilid yang merujuk dari beberapa ayat Al-Qur'an. Masing-masing jilid disusun dengan urutan selaras perkembangan anak (Fitriyah & Aisyah, 2021).

Hasil penelitian terdahulu diantaranya yang dilakukan oleh Chusnul Khotimah dkk dengan judul "Pengenalan Baca Tulis dan Menghafal Al Qur'an Metode Yanbu'a pada Guru TPQ di Desa Ngogri Megaluh" menjelaskan mengenai pengenalan baca tulis dan hifdzul qur'an dengan metode Yanbu'a. Kemudian penelitian yang dilakukan Muslikah Suriyah berjudul "Metode Yanbu'a untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran pada Kelompok B-2 RA Permata Hati Al-Mahalli Bantul" menjelaskan mengenai metode Yanbu'a bisa meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Lalu penelitian yang dilakukan oleh Nurul Fauziyah dan Khoirotul Izaah berjudul "Pendampingan Dalam Meningkatkan Kualitas Baca Al Qur'an Dengan Metode Yanbu'a Di TPQ Raudlatul Salam Kencong Kepung Kediri" menjelaskan mengenai metode Yanbu'a mampu menambah semangat anak dalam belajar membaca Al-Qur'an.

METODE Pelaksanaan

Pendampingan pembelajaran Al-Qur'an pada anak-anak TPQ Bahrul Ulum desa Kebanggan dilaksanakan secara tatap muka menggunakan metode Talaqi dalam penerapan metode yanbu'a sebagai sebuah metode pembelajaran Al-Qur'an. Metode Yanbu'a ialah salah satu metode mempelajari Al-Qur'an dengan membaca, menulis serta menghafal secara cepat, benar dan mudah baik bagi anak-anak maupun dewasa, dengan susunan berdasarkan rasm usmani serta beberapa tanda waqof menggunakan Rasm Usmani sebagaimana dipakai di beberapa negara islam (Nurlizam dkk, 2022). Sasaran kegiatan ini ialah santriwan dan santriwati TPQ Bahrul Ulum Desa Kebanggan. Pendampingan ini dilaksanakan selama KKN pada hari sabtu-kamis dari pukul 13.00-14.00 WIB di TPQ Bahrul Ulum Desa Kebanggan, dengan tujuan untuk memperkenalkan metode lain dalam mempelajari Al-Qur'an. Selain itu, pendampingan metode yanbu'a ini juga memiliki tujuan agar anak tidak bosan dan memahami banyak metode ketika mempelajari Al-Qur'an bukan hanya dengan satu metode.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini ialah metode wawancara, metode observasi dan metode dokumentasi. Metode wawancara ialah tanya jawab yang memiliki tujuan mengetahui beberapa fakta berkaitan dengan sesuatu yang diteliti (Moleong, 2002), dalam hal ini ialah wawancara kepada ustadz TPQ Bahrul Ulum serta para santri terkait metode pembelajaran Al-Qur'an yang digunakan, dari wawancara tersebut ditemukan jika mereka menggunakan metode belajar Al-Ma'arif. Metode observasi ialah metode yang dilakukan dengan pengamatan dan penulisan sistematis mengenai fenomena lapangan baik kondisi serta prilaku objek sasaran (Fathoni, 2006), dalam hal ini ialah mengamati para santri TPQ Bahrul Ulum. Sedangkan



metode dokumentasi ialah metode mencari data dari literatur, buku, transkrip, koran, majalah serta foto kegiatan (Arikunto, 1998), dalam hal ini ialah untuk mendukung penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa KKN UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan diantaranya ialah pendampingan metode Yanbu'a pada anak-anak TPQ Bahrul Ulum Desa Kebanggan Kecamatan Moga.

Perencanaan

Pada tahap ini penulis melakukan pertemuan langsung dengan kepala TPQ, Pak Hakim dan menyampaikan maksud untuk memperkenalkan metode pembelajaran Al-Qur'an lain, yakni metode Yanbu'a. Dalam pertemuan di kediaman Pak Hakim tersebut, beliau mempersilahkan dengan terbuka kepada mahasiswa KKN untuk membantu mengajar dan memperkenalkan metode pembelajaran Al-Qur'an lain, yakni metode Yanbu'a. Kepala TPQ Pak Hakim memberikan waktu pendampingan mengajar selama mahasiswa KKN UIN K.H. Abdurrahman Wahid melangsungkan kegiatan KKN di Desa Kebanggan Kecamatan Moga.

Pelaksanaan

Kegiatan pendampingan metode pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Yanbu'a dilaksanakan oleh penulis, di TPQ Bahrul Ulum yang berlokasi di RT. 03 RW. 01 Desa Kebanggan Kecamatan Moga. Pendampingan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Yanbu'a dilakukan selama melaksanakan KKN di Desa Kebanggan yang dimulai dari hari Sabtu sampai Kamis pada pukul 13.00-14.00 WIB. Adapun partisipan dalam pendampingan pembelajaran metode Yanbu'a ini ialah santri TPQ Bahrul Ulum. Pendampingan metode Yanbu'a ini dimulai dengan persiapan yang komprehensif, yakni dimulai dengan mempelajari mengenai metode Yanbu'a kemudian mengaplikasikan dan mengajarkan kepada santri TPQ jilid awal. Metode yang digunakan dalam pendampingan Yanbu'a ini ialah metode Talaqi, dimana santri mengikuti bacaan yang dibaca oleh pengajar. Penekanan yang diberikan pengajar dalam hal ini merujuk kepada ketepatan pelafalan makharijul huruf. Adapun dokumentasi pelaksanaannya ialah :



Gambar 1. Proses Kegiatan Mengajar

Evaluasi

Melalui pendampingan belajar Al-Qur'an ini, santri TPQ Bahrul Ulum diperkenalkan cara membaca Al-Qur'an dengan metode Yanbu'a, yakni metode membaca Al-Qur'an secara cepat tanpa mengeja. Hal tersebut memiliki tujuan dalam mengevaluasi pemahaman mereka serta melakukan analisa kegunaan dari metode pembelajaran Yanbu'a tersebut. Tujuan utama dari pendampingan metode belajar tersebut ialah memberi pemahaman kepada santri bahwa dalam belajar membaca Al-Qur'an terdapat beragam metode. Sehingga santri tidak hanya memahami satu metode melainkan memahami banyak metode membaca Al-Qur'an yang ada diantaranya



metode Yanbu'a. Selain itu, diharapkan dengan memberi pendampingan metode Yanbu'a ini santri menjadi lebih cepat menyerap dan lancar serta tidak bosan dalam mempelajari membaca Al-Qur'an karena tidak hanya terpaku pada satu metode.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari kegiatan pendampingan metode Yanbu'a pada santri TPQ Bahrul Ulum Desa Kebanggan, Kecamatan Moga dapat dipahami jika kegiatan pendampingan ini diikuti oleh santri TPQ jilid awal yang bersemangat dalam mengikuti pendampingan belajar membaca Al-Qur'an. Hal tersebut dibuktikan dengan antusias mereka dalam belajar membaca Al-Qur'an. Kemudian diperoleh penilaian jika kegiatan pendampingan ini masih sangat selaras mengingat pada tahap awal, pengenalan banyak metode membaca Al-Qur'an menjadikan mereka memahami jika dalam belajar membaca Al-Qur'an terdapat beragam metode yang asyik dan menyenangkan dan tidak hanya satu metode, sehingga mereka tidak bosan ketika belajar mengaji.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (1998). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.
- Ayi, N. P., & Syahid, A. (2020). Metode Yanbu'a sebagai Pedoman Membaca Al-Qur'an. *Attractive: Innovative Education Journal*, Vol. 2(No. 1), 1–9.
- Azhar, N. N., Elisa, T., & Mulyawan, S. (t.t.). Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini di Masa Pandemi. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1(14).
- Fatah, A. (2021). Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Alquran Di Pondok Pesantren Darul Rachman Kudus. *Jurnal Penelitian*, 15(1).
- Fathoni, A. (2006). *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. PT. Rineka Citra.
- Fauziyah, N., & Izzah, K. (2021). Pendampingan Dalam Meningkatkan Kualitas Baca Al Qur'an Dengan Metode Yanbu'a Di TPQ Raudlatul Salam Kencong Kepung Kediri. *JPMD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa*, 2(2).
- Fitriyah, S. L., & Aisyah, N. (2021). Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Didik Tpq Al-Azhar Preduan Kepanjen Jember. *Ta'lim : Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 4(1).
- Gusman. (2017). Analisis Faktor Penyebab Kurangnya Kemampuan Siswa Dalam Baca Tulis Al-Qur'an Di Mtsn Kedurang Bengkulu Selatan. *Al-Bahtsu*, 2(2).
- Khotimah, C., Lilawati, E., Zulfah, M. A., & M. Khoiruroziqin. (2022). Pengenalan Baca Tulis dan Menghafal Al Qur'an Metode Yanbu'a pada Guru TPQ di Desa Ngogri Megaluh. *Jum'at Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(No. 3), 140–144.
- Kirom, A. (2017). Peran Guru Dan Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Berbasis Multikultural. *Al-Murabbi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1).
- Moleong, L. (2002). *Metode Penyusunan Kualitatif*. Rosdakarya.
- Nurlizam. (2022). Proof of Love For The Qur'an Bukti Cinta Terhadap Al-Qur'an. *Uwais Inspirasi Indonesia*.
- Rasyidi, A. H. (2019). Studi Tentang Penggunaan Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an. *Nusantara : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 1(2), 205–217.
- Suherman. (2017). Pengaruh Kemampuan Membaca Alqur'an Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Politeknik Negeri Medan. *Jurnal Ansiru PAI*, 1(2).
- Suriah, M. (2018). Metode Yanbu'a untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran pada Kelompok B-2 RA Permata Hati Al-Mahalli Bantul. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 3(2).



